

INTISARI

Pasien yang didiagnosis menderita Penyakit Jantung Koroner menduduki posisi yang cukup tinggi di Indonesia dan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pasien dengan penyakit kardiovaskular beresiko mengalami interaksi obat. Interaksi obat dapat berpengaruh terhadap meningkatnya mortalitas dan morbiditas pada pasien. Berdasarkan tingginya efek merugikan yang diakibatkan oleh interaksi obat pada pasien PJK, mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran jenis potensi interaksi obat dengan obat dan untuk mengetahui hubungan antara jumlah kejadian potensi interaksi obat dengan jumlah obat yang dikonsumsi, jumlah diagnosis pasien dan lama rawat inap pasien PJK di Rumah Sakit Umum Jogja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode pengumpulan data secara retrospektif menggunakan rancangan *cross-sectional* dari data 91 rekam medis pasien rawat inap penderita PJK di RS Jogja periode tahun 2014 - 2017. Analisis data untuk melihat hubungan antara kejadian potensi interaksi obat menggunakan uji *spearman* pada program *SPSS*.

Sebanyak 91 sampel yang termasuk ke dalam kriteria inklusi diperoleh data bahwa jumlah potensi interaksi obat-obat yang terjadi cukup tinggi yaitu sebanyak 151 macam kejadian. Pola mekanisme yang terbanyak adalah farmakodinamik (50,33%), pola potensi interaksi obat berdasarkan onset yang terbesar adalah onset *delay* (83,44%), potensi interaksi tingkat keparahan yang terbanyak adalah moderat (35,10%), dokumentasi terbanyak adalah *unlikely* (35,10%), dan level signifikansi terbanyak adalah level signifikansi 1 (25,17%). Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi antara jumlah potensi interaksi dengan jumlah obat ($r= 0,496$; $p=0,000$), serta tidak terdapat korelasi antara jumlah potensi interaksi dengan jumlah diagnosis ($r=0,099$; $p=0,350$) dan lama rawat inap pasien ($r=0,115$; $p=0,276$).

Kata Kunci : Potensi Interaksi Obat, Penyakit Jantung Koroner

ABSTRACT

Patients diagnosed with Coronary Heart Disease occupy a high position in Indonesia and increase annually. Various studies have shown that patients with cardiovascular disease are at risk of drug interactions. Drug interactions may have an effect on increased mortality and morbidity in patients. Based on the high adverse effects caused by drug interactions in CHD patients, encouraging researchers to conduct this study. The purpose of this research is conduct to evaluate the description of potential types of drug interactions with drugs and to evaluate the relationship between the number of potential drug interaction events with the amount of drugs consumed, the number of patient diagnosis and the length of hospitalization of CHD patients in RS Jogja hospital.

This research is descriptive research with retrospective data collection method using cross-sectional design from 91 medical record data of patient of PJK in RS Jogja hospital period of year 2014 - 2017. The study analysis is using spearman's test in SPSS program.

In the result, a total of 91 samples included in the inclusion criteria obtained data that the number of potential drug interactions that occur high enough that as many as 151 kinds of events. The most frequent pattern is pharmacodynamics (50.33%), the potential pattern of drug interaction based on the largest onset was onset delay (83.44%), the most moderate severity (35.10%), the most documentation is unlikely (35.10%), and the highest level of significance is the level of significance 1 (25,17%). This study showed a correlation between the number of potential interactions with the number of drugs ($r = 0.496$, $p = 0,000$), and there was no correlation between the number of potential interactions with the number of diagnoses ($r = 0.099$, $p = 0.350$) and length hospitalization ($r = 0.115$; $p = 0.276$).

Keywords: Potential Drug Interaction, Coronary Heart Disease